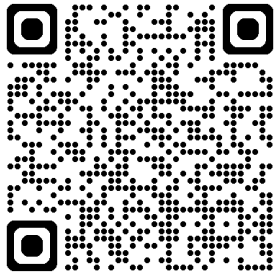


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,675.95	175.76	2.34%
LQ-45	764.32	17.96	2.41%
US MARKET			
Dow	48,535.99	317.74	0.66%
S&P 500	6,967.39	81.15	1.18%
Nasdaq	23,639.08	455.35	1.96%
VIX	5,983.25	78.23	1.32%
EUROPE			
DAX	18.36	-0.76	-3.97%
FTSE 100	24,044.22	301.78	1.27%
CAC 40	10,609.06	26.1	0.25%
Euro 50	8,327.86	91.88	1.12%
ASIA			
Nikkei 225	58,581.50	704.11	1.22%
HSI	25,872.32	211.47	0.82%
Shanghai	4,026.63	38.07	0.95%
STI Index	4,853.92	3.82	0.08%
GOLD	90.26	-1.02	-1.12%
OIL (WTI)	97.915	0.023	0.02%
Exchange			
USD Index	17,110.70	9.3	0.05%
USD/IDR	5,007.57	23.4	0.47%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Selasa, karena kenaikan di sektor Teknologi, Jasa Konsumen, dan Barang Konsumen mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,66% mencapai level tertinggi baru dalam 1 bulan, sementara indeks S&P 500 bertambah 1,18%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,96%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Selasa karena harapan Iran akan melanjutkan pembicaraan dengan AS dan Israel untuk mengakhiri konflik yang telah menutup Selat Hormuz, salah satu jalur air utama dunia untuk mengangkut minyak mentah dan produk olahan. Harga minyak mentah Brent ditutup pada \$94,79 per barel, turun \$4,57, atau 4,6%. Minyak mentah West Texas Intermediate AS ditutup pada \$91,20, turun \$7,80, atau 7,87%. (Investing)

Berita Emiten

SOFA - Solusi Asia (SOFA) meracik right issue maksimal 50 miliar eksemplar. Penerbitan saham baru itu dibalut dengan nilai nominal Rp10. Pengeluaran saham anyar tersebut akan digeber setelah mengantongi stempel resmi dari para pemodal. Guna memperoleh izin tersebut, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham tahunan pada 21 Mei 2026 mendatang. Peserta berhak terlibat dalam rapat akba itu, harus tercatat sebagai pemegang saham alias recording date edisi 28 April 2026 mendatang. Secara Paris besar dana hasil right issue akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja dalam mendukung pengembangan usaha, baik pada level perseroan maupun anak usaha. Pelaksanaan right issue akan berdampak positif terhadap kondisi keuangan. Antara lain memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan posisi kas untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan begitu, memberi nilai tambah bagi para pemegang saham. So, setelah right issue, ekuitas akan meningkat seiring tambahan modal dari setoran para pemegang saham baru. Kas akan meningkat dengan tambahan setoran modal tunai, sehingga dana masuk kas dapat digunakan untuk modal kerja. (EmitenNews)

INTP - PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) berencana melakukan penarikan saham melalui pengurangan modal atas saham perseroan hasil pembelian saham kembali yang saat ini tercatat sebagai saham treasury. "Penarikan saham melalui pengurangan modal tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tahun 2017 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas," kata Sekretaris Perusahaan Indocement Dani Handajani dalam keterbukaan informasi dikutip Rabu (15/4/2026). Ia menambahkan, penarikan saham melalui pengurangan modal tersebut akan diputuskan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan yang diadakan pada 21 Mei 2026. Selain itu, INTP juga berencana melancarkan kembali aksi pembelian kembali (buyback) saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 750 miliar. Sesuai dengan Pasal 9 ayat (1) POJK No. 29/2023, kata Dani, pembelian kembali saham wajib diselesaikan paling lama 12 bulan setelah tanggal rapat umum pemegang saham (RUPS) yang menyetujui pembelian kembali saham, yang direncanakan untuk dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Mei 2026. "Periode pembelian kembali saham dimulai sejak tanggal 22 Mei 2026 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027," lanjutnya. (Investor.id)

WMUU - Widodo Unggas (WMUU) tengah merancang right issue 6 miliar lembar. Penerbitan saham baru itu dibalut dengan nilai nominal Rp50. Rencana tindakan korporasi tersebut, telah mendapat restu dari para pemodal perseroan. Itu setelah dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 13 April 2026 investor memberi dukungan penuh. Peserta rapat dengan kuorum kehadiran mencapai 61,42 persen. Peserta rapat hadir sebanyak 7,94 hmiliar saham alias 100 persen dari seluruh saham dengan hak suara sah. Secara garis besar, dana hasil penerbitan saham anyar tersebut sebagai berikut. Sebagian nilai right issue akan dilaksanakan dengan melakukan konversi atas hak tagih Widodo Makmur Perkasa (WMPK) kepada perseroan. Selebihnya, dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya untuk modal kerja perseroan. Detail penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus. Widodo Perkasa sebagai pemegang saham perseroan akan melaksanakan haknya untuk mengambil bagian dalam right issue dengan melakukan konversi hak tagih kepada perseroan. Perseroan memperkirakan right issue akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan. Kalau Widodo Perkasa ikut terlibat, rasio pinjaman terhadap ekuitas akan menurun. Selanjutnya, dana hasil right issue untuk modal kerja, sehingga dapat menambah kemampuan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja perseroan, dan daya saing dalam industri. Dengan peningkatan kinerja, dan daya saing perseroan, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perseroan. (EmitenNews)

PJAA - PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp26,05 per saham dengan total nilai Rp41,6 miliar untuk tahun buku 2025. Nilai dividen ini disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung 14 April 2026. "RUPS menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp26,05 per saham yang totalnya mencapai Rp41,6 miliar," ujar Corporate Communication Jaya Ancol Daniel Windriatmoko di Jakarta, Selasa (14/4/2026). Jumlah dividen ini setara 23,13 persen dari laba bersih perseroan yang mencapai Rp180,19 miliar. Sementara itu, PJAA meraup pendapatan sebesar Rp1,12 triliun sepanjang 2025. Daniel menekankan meski situasi eksternal masih menghadapi tantangan ekonomi global, perseroan tetap fokus pada inovasi dan efisiensi operasional. Mulai dari digitalisasi layanan ticketing, peningkatan fasilitas pengunjung, serta pengembangan konten atau event tematik baru. "Selain itu, Perseroan saat ini berada pada sebuah titik yang krusial, bukan untuk bertahan, tetapi lebih dari itu untuk melangkah ke fase transformasi berikutnya," katanya. Selain itu, RUPS juga menyetujui perubahan susunan pengurus perseroan. (Idxchannel)

RMKO - Royaltama Mulia Kontraktorindo (RMKO) bakal menggelar right issue Rp159,99 miliar. Itu dengan melepas 457.142.857 helai alias 457,14 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp350. Penerbitan saham baru setara 26,78 persen itu, dibalut dengan nominal Rp100. Penerbitan saham anyar itu, dipersenjatai dengan rasio 175:64. Artinya, setiap pemilik 175 saham lawas dengan nama tercatat pada 18 Juni 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 64 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap 1 HMETD berhak mengeksekusi 1 saham baru. berdasar surat pernyataannya pada 14 April 2026 akan melaksanakan seluruh HMETD maksimal 308.564.114 HMETD dengan nilai Rp107,99 miliar, dan memiliki dana cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD tersebut. Seluruh dana hasil right issue, akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada biaya bahan bakar (fuel) untuk kegiatan operasi alat-alat berat, pelumas, pembelian suku cadang (sparepart) alat- alat berat, dan pemeliharaan alat berat, kendaraan dan mesin milik perseroan. Dengan demikian, jadwal right issue menjadi sebagai berikut. Cum right pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Juni 2026. Ex right pasar reguler dan pasar negosiasi pada 17 Juni 2026. Cum right pasar tunai pada 18 Juni 2026. Ex right pasar tunai pada 19 Juni 2026. Recording date pada 18 Juni 2026. (EmitenNews)

Foreign Transaction (14/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -48.09 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS WMUU	Cum Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 RUPS PLIN PJAA	Ex Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 Cum Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 RUPS ASGR YOII LPPF NICK AALI Public Expose AALI ASGR NICK YOII	Ex Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 Cum Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 RUPS DEFI CYBR UANG MKNT UNTR TOBA MAPB BTPS FUJI TLDN MERI Public Expose DEFI	Ex Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 Cum Date Cash Dividend SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45 RUPS BNGA BRIS BNII ADMR PADI TGRA COCO AUTO ITMG DRMA ADRO

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSG mencetak breakout valid di atas Bearish resistance channel, yang menunjukkan fase recovery. IHSG masih berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendeknya ke area MA 200 D dengan level resistance di area 7.900 – 8.000.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan menguat melanjutkan rally pendeknya dengan support 7.500 dan resistance 7.900.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBTN	<i>BUY</i>	1.345	1.370	1.330	<i>Day trade</i>
DEWA	<i>BUY</i>	580	600	570	<i>Day trade</i>



BBTN – BUY (Day Trade)

BBTN bergerak konsolidatif cenderung positif di dalam range naik, di mana harga masih tertahan di bawah resistance peluang kelanjutan penguatan tetap terbuka.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBTN	1.345	1.370	1.330	1.330	1.370	Long Candle



DEWA – BUY (Day Trade)

DEWA mulai menunjukkan *technical rebound* dari area bawah *bearish channel* dan berpotensi melanjutkan penguatan selama mampu bertahan di atas area support 500.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	580	600	570	570	600	Bullish Continuation

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.